

Low Self-Esteem: Temukan Penyebabnya dan Cara Sederhana untuk Kembali Bersinar !

Category: LifeStyle

4 Oktober 2024



Prolite – Low Self-Esteem: Kenapa rasa percaya diri yang rendah bisa ganggu hidupmu dan gimana cara mengatasinya, ya?

☺☺☺

Pernah nggak sih kamu merasa minder, nggak yakin sama kemampuan diri sendiri, atau sering kali berpikir kalau kamu nggak cukup baik?

Kalau iya, mungkin kamu sedang mengalami *low self-esteem* alias rasa percaya diri yang rendah. Jangan khawatir, kamu nggak sendirian!

Banyak orang mengalami hal yang sama, terutama di zaman sekarang di mana media sosial bikin kita gampang banget

membandingkan diri dengan orang lain.

Tapi, apa sebenarnya *low self-esteem* itu? Apa saja ciri-cirinya, dan yang paling penting, gimana cara kita bisa keluar dari perasaan ini dan mulai membangun rasa percaya diri? Yuk, kita bahas bareng-bareng!

Apa Itu Low Self-Esteem?



Ilustrasi wanita yang murung – Freepik

Low self-esteem atau rasa percaya diri yang rendah adalah kondisi di mana seseorang merasa dirinya nggak berharga atau merasa bahwa dirinya nggak cukup baik dibandingkan orang lain.

Orang dengan *low self-esteem* cenderung lebih sering meragukan kemampuan, nilai, dan kualitas dirinya sendiri. Mereka mungkin sulit menerima pujian atau apresiasi, bahkan ketika mereka benar-benar layak mendapatkannya.

Kadang, rasa percaya diri rendah ini datang tanpa disadari. Sering kali, karena pengalaman masa lalu atau pengaruh lingkungan sekitar, kita jadi memandang diri sendiri dengan negatif.

Padahal, semua orang pasti punya kelebihan dan keunikan yang harusnya bisa dihargai, termasuk kamu!

Ciri-Ciri dan Faktor Penyebab Low Self-Esteem



Ilustrasi wanita yang murung – Freepik

Kalau kamu merasa sering meragukan diri, mungkin kamu mengalami beberapa ciri berikut ini:

- **Sering merasa nggak layak atau nggak pantas:** Ketika orang lain memberikan apresiasi atau pujian, kamu justru merasa nggak pantas menerimanya.
- **Selalu membandingkan diri dengan orang lain:** Kamu merasa bahwa orang lain selalu lebih baik darimu, entah itu dari segi fisik, kemampuan, atau kehidupan mereka secara umum.
- **Sulit mengambil keputusan:** Kamu sering merasa ragu dan takut salah dalam mengambil keputusan karena kurangnya rasa percaya diri.
- **Fokus pada kekurangan:** Alih-alih melihat kelebihan yang kamu miliki, kamu justru terus-menerus terfokus pada kekurangan dan kesalahan yang pernah kamu buat.
- **Takut menerima tantangan:** Kamu menghindari tantangan atau hal-hal baru karena merasa nggak mampu untuk berhasil.

Kalau kamu merasa relate dengan beberapa ciri di atas, mungkin saatnya buat mulai lebih memperhatikan kondisi self-esteem kamu, ya.

Lalu ada banyak faktor yang bisa memicu rendahnya rasa percaya diri. Berikut beberapa di antaranya:

- **Pengalaman masa lalu:** Trauma masa kecil, seperti bullying, pelecehan, atau kurangnya dukungan dari keluarga, bisa membuat seseorang tumbuh dengan rasa percaya diri yang rendah.
- **Tekanan sosial:** Kita hidup di dunia yang penuh dengan ekspektasi sosial, baik dari teman, keluarga, atau lingkungan kerja. Tekanan untuk memenuhi standar ini bisa bikin kita merasa nggak cukup baik.
- **Perbandingan diri dengan orang lain:** Media sosial bisa jadi tempat yang berbahaya kalau kita terlalu sering membandingkan diri kita dengan orang lain. Orang-orang cenderung menampilkan “sisi terbaik” mereka, yang kadang bikin kita merasa hidup kita kurang menarik atau kurang sempurna.

Semua faktor ini bisa mengikis rasa percaya diri secara perlahan. Tapi, tenang aja! Kita bisa mengatasinya.

5 Dampak Negatif Low Self-Esteem Terhadap Kehidupan Sehari-hari



Ilustrasi wanita yang jenuh dengan pekerjaannya – Freepik

Low self-esteem nggak cuma bikin kita merasa nggak nyaman secara emosional, tapi juga bisa berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Berikut 5 dampak negatifnya:

1. Kehidupan kerja terganggu

Orang dengan *low self-esteem* mungkin merasa ragu untuk menunjukkan kemampuan atau berinovasi di tempat kerja. Mereka juga cenderung menolak promosi karena merasa nggak layak, padahal mereka sebenarnya punya potensi besar.

2. Hubungan dengan orang lain jadi sulit

Rasa percaya diri yang rendah bisa membuat seseorang merasa nggak layak dicintai atau dihargai. Akibatnya, hubungan romantis atau persahabatan bisa terganggu karena rasa tidak aman atau cemas yang berlebihan.

3. Tertutup pada kesempatan baru

Kesempatan sering kali datang dalam bentuk tantangan. Tapi, dengan *low self-esteem*, kita cenderung menghindari hal-hal baru karena takut gagal atau ditolak.

4. Overthinking berlebihan

Orang dengan *low self-esteem* cenderung terjebak dalam lingkaran pikiran negatif, meragukan keputusan yang mereka buat, dan terlalu khawatir tentang pendapat orang lain.

5. Kesehatan mental terganggu

Rasa tidak percaya diri yang berkepanjangan bisa memicu masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan

stres yang berkepanjangan.

Cara Mengatasi Low Self-Esteem dan Membangun Rasa Percaya Diri



Ilustrasi pria yang percaya diri – Freepik

Sekarang, gimana caranya untuk keluar dari lingkaran *low self-esteem*? Berikut beberapa langkah praktis yang bisa kamu coba:

- **Tetapkan tujuan realistis**

Jangan terlalu keras pada diri sendiri. Mulai dengan tujuan-tujuan kecil yang bisa kamu capai. Setiap pencapaian, sekecil apapun, bisa memberikan dorongan pada rasa percaya diri kamu.

- **Hargai dirimu sendiri**

Latih diri untuk menghargai apa yang sudah kamu capai dan nikmati prosesnya. Setiap orang punya keunikan dan kekuatannya masing-masing, termasuk kamu. Jangan ragu untuk merayakan pencapaianmu!

- **Jangan bandingkan diri dengan orang lain**

Fokus pada perjalanan hidupmu sendiri. Ingat, kita semua punya perjalanan yang berbeda, dan membandingkan diri dengan orang lain hanya akan membuatmu semakin meragukan diri.

- **Kelilingi dirimu dengan orang yang positif**

Dukung dirimu dengan lingkungan yang memberi energi positif. Teman atau keluarga yang mendukung bisa membantu membangkitkan rasa percaya diri.

- **Praktikkan self-compassion**

Belajar untuk lebih memahami dan mengasihi diri sendiri, terutama saat kamu merasa gagal atau melakukan kesalahan. Semua orang pernah gagal, dan itu adalah bagian dari proses belajar.

Rasa percaya diri yang rendah memang bisa mengganggu berbagai

aspek kehidupan. Tapi, kamu nggak harus terjebak di dalamnya selamanya.

Dengan menetapkan tujuan yang realistis, menghargai diri sendiri, dan belajar untuk nggak membandingkan diri dengan orang lain, kamu bisa perlahan-lahan membangun kembali self-esteem yang kuat.

Jadi, jangan biarkan *low self-esteem* mengendalikan hidupmu! Yuk, mulai cintai dan hargai dirimu sendiri lebih banyak lagi.

□